

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Determinasi Tanaman Jambu Biji Merah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU**

Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 074/ 690/ 102.20-A/ 2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Jambu Biji Merah**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : RIZALDI
NIM : 23175330A
Fakultas : FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI

1. Perihal determinasi tanaman jambu biji merah

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Dicotyledonae
Bangsa : Myrtales
Suku : Myrtaceae
Marga : Psidium
Jenis : *Psidium guajava* L.
Nama Umum : Jambu Biji (Indonesia); jambu klutuk, bayawas, tetokal, tokal (Jawa); jambu klutuk, jambu batu (Sunda); jambu bender (Madura); sotong (Bali); gayomas (Manado); dambu (Gorontalo).
Kunci determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16a-239b-243b-244b-248b- 249b-250a-251bb-253 b-254b-255b-256b-261a-262b-263b-264b:Myrtaceae-1b-2a:Psidium-2:P. *guajava*.

2. Morfologi : Habitus: Perdu, tinggi 5-10 m. Batang: Berkayu, bulat, kulit batang licin, mengelupas, bercabang, coklat kehijauan. Daun: Tunggal, bulat telur, ujung tumpul, pangkal membulat, tepi rata, berhadapan, panjang 6-14 cm, lebar 3-6 cm, pertulangan menyirip, hijau kekuningan, hijau, daun muda berbulu abu-abu, tangkai daun pendek, bulat panjang atau memanjang, 6-14 kali 3-6 cm. Bunga: Tunggal, di ketiak daun, bertangkai, kelopak bentuk corong, panjang 7-10 mm, mahkota bulat telur, panjang 1,5 cm, benang sari pipih, putih, putik bulat, kecil, putih, putih kekuningan. Buah: Buni, bulat telur, merah. Biji: Keras, kecil, kuning kecoklatan. Akar: Tunggang, kuning kecoklatan.

3. Bagian yang digunakan : Buah.

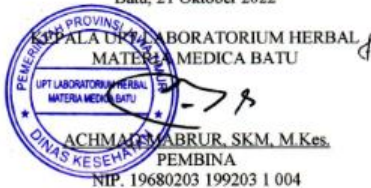
4. Penggunaan : Penelitian.

5. Daftar Pustaka

- Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Batu, 21 Oktober 2022



Lampiran 2. Ethical Clearance

12/14/22 3:28 PM

KEPK-RSDM

 **HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.565 / XII / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan


That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS DAYA INGAT EKSTRAK BUAH JAMBU BIJI MERAH (Psidium guajava Linn) PADA MENCIT GALUR BALB/C (Mus musculus) DENGAN METODE RADIAL ARM MAZE

Principal investigator : Rizaldi
Peneliti Utama : 23175330A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik



Issued on : 14 Desember 2022

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dewi Almoko, Sp.F
19770224 201001 1 004

1-1

Lampiran 3. Foto Proses Maserasi Buah Jambu Biji Merah

Serbuk Buah Jambu Biji Merah



Penambahan Pelarut
Pada Proses Maserasi



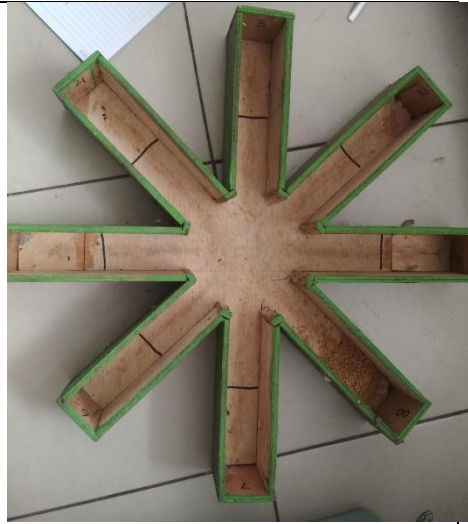
Rotary Evaporator



Ekstrak Kental Buah
Jambu Biji Merah

Lampiran 4. Foto Perlakuan Hewan Uji

Hewan Uji Mencit Jantan
Galur Balb/c



Radial Arm Maze



Sediaan Uji

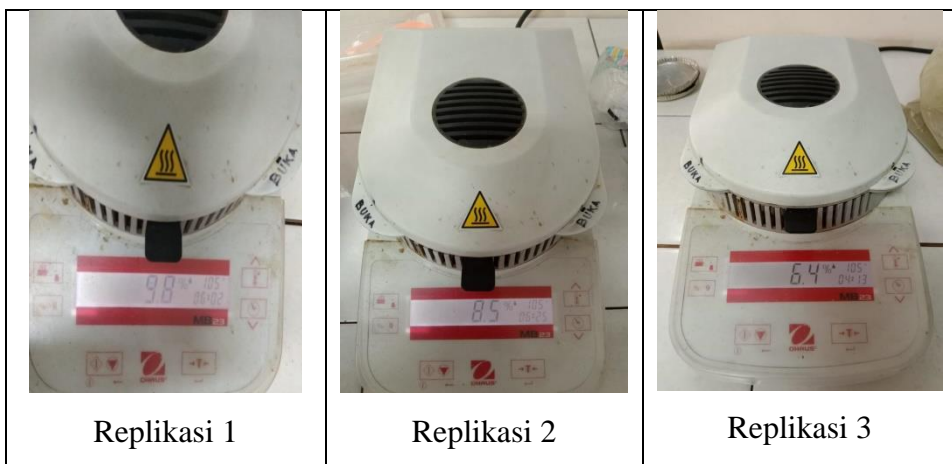


Pemberian sediaan ke mencit
secara per oral

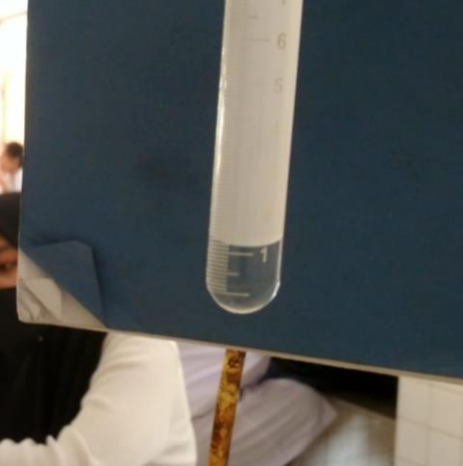
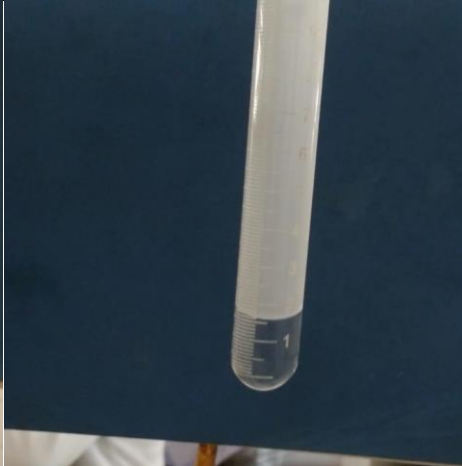
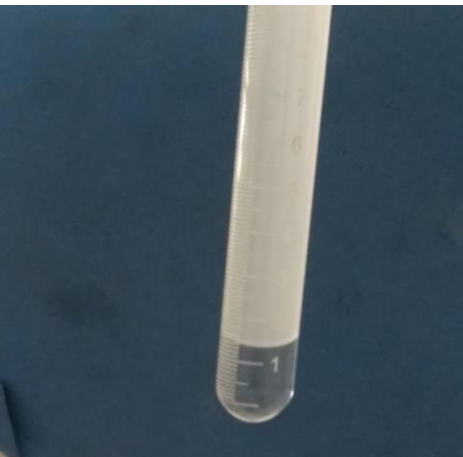

Lampiran 5. Perhitungan Persentase Rendemen Bobot Serbuk Terhadap Bobot Basah Buah Jambu Biji Merah

$$\begin{aligned}
 \% \text{ rendemen} &= \frac{\text{Bobot kering}}{\text{Bobot basah}} \times 100\% \\
 &= \frac{1100 \text{ gram}}{17000 \text{ gram}} \times 100\% \\
 &= 6,47\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6. Foto Susut Pengerian Serbuk Buah Jambu Biji Merah



Lampiran 7. Foto Dan Hasil Penetapan Kadar Air Serbuk Buah Jambu Biji Merah

	
Replikasi 1	Replikasi 2
	
Replikasi 3	Sterling Bidwell

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air serbuk 1} &= \frac{\text{Volume terbaca (ml)}}{\text{Berat serbuk (gram)}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,2 \text{ ml}}{20 \text{ gram}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 6 \%$$

$$\text{Kadar air serbuk 2} = \frac{\text{Volume terbaca (ml)}}{\text{Berat serbuk (gram)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,6 \text{ ml}}{20 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 8 \%$$

$$\text{Kadar air serbuk 3} = \frac{\text{Volume terbaca (ml)}}{\text{Berat serbuk (gram)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,4 \text{ ml}}{20 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 7 \%$$

$$\text{Rata-rata kadar air serbuk buah jambu biji} =$$

$$\frac{\text{Kadar air 1} + \text{kadar air 2} + \text{kadar air 3}}{3}$$

$$= \frac{6\% + 8\% + 7\%}{3}$$

$$= 7 \%$$




Lampiran 8. Perhitungan Persentase Rendemen Ekstrak Kental Terhadap Serbuk Buah Jambu Biji Merah




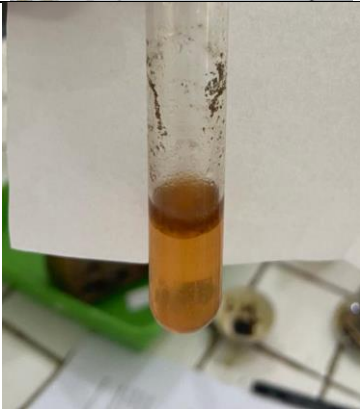
$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{Bobot ekstrak kental}}{\text{Bobot serbuk yang di ekstrak}} \times 100\%$$



$$= \frac{167 \text{ gram}}{800 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 20,87 \%$$





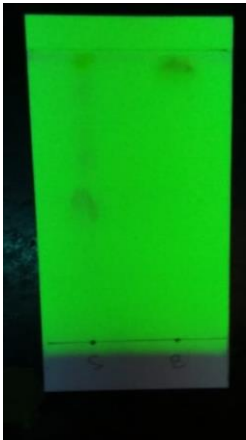

Lampiran 9, Foto Hasil Identifikasi Kandungan Senyawa Dalam Ekstrak Buah Jambu Biji Merah

Senyawa	Foto Hasil Uji	Hasil	Pustaka
Alkaloid	 <p align="center">Mayer</p>	Hasil positif karena terbentuk endapan putih	Harahap dan Situmorang, 2021
	 <p align="center">Boucardad</p>	Hasil positif karena terbentuk endapan coklat	Harahap dan Situmorang, 2021
	 <p align="center">Dragendrof</p>	Hasil positif karena terbentuk endapan jingga	Harahap dan Situmorang, 2021

Tanin		Hasil positif karena larutan berubah warna menjadi hijau kehitaman	Harahap dan Situmorang, 2021
Steroid / Triterpenoid		Hasil positif triterpenoid karena larutan memiliki cincin berwarna kecoklatan.	Harahap dan Situmorang, 2021
Saponin		Hasil positif karena terbentuk busa yang stabil	Harahap dan Situmorang, 2021
Flavonid		Hasil positif karena terbentuk cincin merah pada lapisan amil alkohol	Depkes RI 1978

Vitamin C		Hasil positif karena larutan povidone iodine yang berwarna merah kecoklatan menjadi jernih	Anggraeni, 2019
	 <p>Setelah ditetesi ekstrak</p>		

**Lampiran 10. Foto Hasil KLT Flavonoid Dan Perhitungan Rf
Ekstrak Buah Jambu Biji Merah**

Sebelum Diberikan Pereaksi Uap Amonia		
Sinar Tampak	UV 254 nm	UV 366 nm
		
Setelah Diberikan Pereaksi Uap Amonia		
Sinar Tampak	UV 254 nm	UV 366 nm
		

Keterangan = B = Baku kuersetin

S = Sampel ekstrak

	Jarak yang ditempuh bercak	Rf = $\frac{\text{Jarak yang ditempuh bercak}}{\text{Jarak yang ditempuh pelarut}}$
Kuersetin	B = 5,1 cm	$B = \frac{5,1 \text{ cm}}{5,5 \text{ cm}} = 0,927$
Ekstrak buah jambu biji merah	S1 = 5,1 cm S2 = 2,5 cm	$S1 = \frac{5,1 \text{ cm}}{5,5 \text{ cm}} = 0,927$ $S2 = \frac{2,5 \text{ cm}}{5,5 \text{ cm}} = 0,454$

Lampiran 11. Perhitungan Dosis Dan Volume Pemberian Ke Mencit

Lampiran 11.1. Perhitungan Dosis Etanol 10%

- a. Perhitungan pengenceran etanol 10% dari etanol 96% sebagai berikut :

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$V_1 \cdot 96 = 100 \cdot 10$$

$$V_1 \cdot 96 = 1000$$

$$V_1 = \frac{1000}{96}$$

$$V_1 = 10,42 \text{ ml}$$

- b. Pembuatan etanol 10% :

Etanol 96% diambil sebanyak 10,42 ml dan dimasukkan ke dalam labu takar 100 ml lalu ditambahkan aquades sampai tanda batas.

- c. Volume pemberian etanol 10% ke mencit bobot 20-35 gram :

Dosis etanol 10% = 0,2 ml/20 gram BB mencit

Volume pemberian ke mencit bobot 20-35 gram

$$= \frac{(20-35 \text{ gram})}{20 \text{ gram}} \times 0,2 \text{ ml} = 0,2-0,3 \text{ ml}$$

Lampiran 11.2. Perhitungan Dosis CMC Na 1%

- a. $\text{CMC Na } 1\% = \frac{1 \text{ gram}}{100 \text{ ml}} = \frac{1000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 10 \text{ mg / ml}$

- b. Pembuatan CMC Na 1% :

CMC Na diambil sebanyak 1 gram dan dilarutkan di dalam aquades panas sampai larut lalu ditambahkan aquades lagi sampai 100 ml.

- c. Volume pemberian :

Syarat volume maksimal larutan sediaan uji yang diberikan pada mencit (bobot 20-30 gram) secara per oral (p.o) adalah 1 ml.

Lampiran 11.3. Perhitungan Dosis *Ginkgo Biloba* 75 mg/kgBB

- Dosis ekstrak pada satu kapsul *Ginkgo Biloba* = 75 mg/70kgBB manusia.
- Dosis di konversi ke mencit = $75 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,195 \text{ mg} / 20 \text{ gram BB mencit}$
- Dosis mencit bobot 20-35 gram = $\frac{(20-35 \text{ gram})}{20 \text{ gram}} \times 0,195 \text{ mg} = 0,19-0,34 \text{ mg}$
- Pembuatan larutan stok *Ginkgo Biloba* :

Ginkgo biloba diambil sebanyak 75 mg kemudian dilarutkan dengan CMC Na lalu ditambahkan aquades sampai 100 ml (stok 0,075%).

- Volume pemberian ke mencit bobot 20-35 gram

$$\frac{(0,19-0,34 \text{ mg})}{75 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,2-0,4 \text{ ml}$$

Lampiran 11.4. Perhitungan Dosis Ekstrak Buah Jambu Biji Merah 10 mg/kgBB

- Dosis ekstrak buah jambu biji merah 10 mg/kgBB

$$\frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 10 \text{ mg} = 0,2 \text{ mg} / 20 \text{ gram BB mencit}$$
- Dosis mencit bobot 20-35 gram = $\frac{(20-35 \text{ gram})}{20 \text{ gram}} \times 0,2 \text{ mg} = 0,2-0,35 \text{ mg}$
- Pembuatan larutan :

Ekstrak buah jambu biji merah diambil sebanyak 50 mg kemudian dilarutkan dengan CMC Na lalu ditambahkan aquades sampai 100 ml (stok 0,05%)

- Volume pemberian ke mencit bobot 20-35 gram

$$\frac{(0,2-0,35 \text{ mg})}{50 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,4-0,7 \text{ ml}$$

Lampiran 11.5. Perhitungan Dosis Ekstrak Buah Jambu Biji Merah 20 mg/kgBB

- a. Dosis ekstrak buah jambu biji merah 10 mg/kgBB

$$\frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 20 \text{ mg} = 0,4 \text{ mg}/20 \text{ gram BB mencit}$$

- b. Dosis mencit bobot 20-35 gram = $\frac{(20-35 \text{ gram})}{20 \text{ gram}} \times 0,4 \text{ mg} = 0,4-0,7 \text{ mg}$

- c. Pembuatan larutan :

Ekstrak buah jambu biji merah diambil sebanyak 100 mg kemudian dilarutkan dengan CMC Na lalu ditambahkan aquades sampai 100 ml (stok 0,1%)

- d. Volume pemberian ke mencit bobot 20-35 gram

$$\frac{(0,4-0,7 \text{ mg})}{100 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,4-0,7 \text{ ml}$$

Lampiran 11.6. Perhitungan Dosis Ekstrak Buah Jambu Biji Merah 40 mg/kgBB

- a. Dosis ekstrak buah jambu biji merah 40 mg/kgBB

$$\frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 40 \text{ mg} = 0,8 \text{ mg}/20 \text{ gram BB mencit}$$

- b. Dosis mencit bobot 20-35 gram = $\frac{(20-35 \text{ gram})}{20 \text{ gram}} \times 0,8 \text{ mg} = 0,8-1,4 \text{ mg}$

- c. Pembuatan larutan :

Ekstrak buah jambu biji merah diambil sebanyak 200 mg kemudian dilarutkan dengan CMC Na lalu ditambahkan aquades sampai 100 ml (stok 0,2%)

- d. Volume pemberian ke mencit bobot 20-35 gram

$$\frac{(0,8-1,4 \text{ mg})}{200 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,4-0,7 \text{ ml}$$

Lampiran 12. Validasi Metode Parameter Waktu Latensi Dan Angka Kesalahan Tipe B

Lampiran 12.1 Waktu Latensi

a. Hasil Analisis Uji Saphiro Wilk

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0W	Normal	.189	5	.200 [*]	.960	5	.805
	Negatif	.175	5	.200 [*]	.950	5	.737
	Positif	.125	5	.200 [*]	.997	5	.998
	10 mg/kgBB	.222	5	.200 [*]	.959	5	.798
	20 mg/kgBB	.200	5	.200 [*]	.968	5	.859
	40 mg/kgBB	.207	5	.200 [*]	.928	5	.581
T1W	Normal	.164	5	.200 [*]	.981	5	.942
	Negatif	.223	5	.200 [*]	.914	5	.491
	Positif	.263	5	.200 [*]	.934	5	.621
	10 mg/kgBB	.173	5	.200 [*]	.974	5	.898
	20 mg/kgBB	.310	5	.130	.868	5	.257
	40 mg/kgBB	.187	5	.200 [*]	.941	5	.674
T2W	Normal	.178	5	.200 [*]	.979	5	.927
	Negatif	.186	5	.200 [*]	.959	5	.801
	Positif	.157	5	.200 [*]	.970	5	.876
	10 mg/kgBB	.178	5	.200 [*]	.970	5	.873
	20 mg/kgBB	.214	5	.200 [*]	.919	5	.525
	40 mg/kgBB	.160	5	.200 [*]	.982	5	.945

Kesimpulan :

Nilai probabilitas dari semua kelompok pada uji *Saphiro Wilk* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig>0,05), yang dapat disimpulkan data tersebut telah terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Lavene Test, Anova, dan Pos Hoc

• Tahap Pembelajaran (T0)

Test of Homogeneity of Variances			
T0W			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.687	5	24	.638

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan analisis *Lavene test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,638 (sig>0,05) yang berarti data homogen.

ANOVA

T0W

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	123.067	5	24.613	.186	.965
Within Groups	3182.800	24	132.617		
Total	3305.867	29			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T0W

	Mean Difference (I-					95% Confidence Interval	
	(I) Kelompok	(J) Kelompok	J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Normal	Negatif	4.20000	7.28331	.992	-18.3195	26.7195
		Positif	-1.80000	7.28331	1.000	-24.3195	20.7195
		10 mg/kgBB	2.00000	7.28331	1.000	-20.5195	24.5195
		20 mg/kgBB	3.20000	7.28331	.998	-19.3195	25.7195
		40 mg/kgBB	.40000	7.28331	1.000	-22.1195	22.9195
	Negatif	Normal	-4.20000	7.28331	.992	-26.7195	18.3195
		Positif	-6.00000	7.28331	.960	-28.5195	16.5195
		10 mg/kgBB	-2.20000	7.28331	1.000	-24.7195	20.3195
		20 mg/kgBB	-1.00000	7.28331	1.000	-23.5195	21.5195
		40 mg/kgBB	-3.80000	7.28331	.995	-26.3195	18.7195
	Positif	Normal	1.80000	7.28331	1.000	-20.7195	24.3195
		Negatif	6.00000	7.28331	.960	-16.5195	28.5195
		10 mg/kgBB	3.80000	7.28331	.995	-18.7195	26.3195
		20 mg/kgBB	5.00000	7.28331	.982	-17.5195	27.5195
		40 mg/kgBB	2.20000	7.28331	1.000	-20.3195	24.7195
	10 mg/kgBB	Normal	-2.00000	7.28331	1.000	-24.5195	20.5195
		Negatif	2.20000	7.28331	1.000	-20.3195	24.7195
		Positif	-3.80000	7.28331	.995	-26.3195	18.7195
		20 mg/kgBB	1.20000	7.28331	1.000	-21.3195	23.7195
		40 mg/kgBB	-1.60000	7.28331	1.000	-24.1195	20.9195
	20 mg/kgBB	Normal	-3.20000	7.28331	.998	-25.7195	19.3195
		Negatif	1.00000	7.28331	1.000	-21.5195	23.5195
		Positif	-5.00000	7.28331	.982	-27.5195	17.5195
		10 mg/kgBB	-1.20000	7.28331	1.000	-23.7195	21.3195
		40 mg/kgBB	-2.80000	7.28331	.999	-25.3195	19.7195
	40 mg/kgBB	Normal	-.40000	7.28331	1.000	-22.9195	22.1195
		Negatif	3.80000	7.28331	.995	-18.7195	26.3195
		Positif	-2.20000	7.28331	1.000	-24.7195	20.3195
		10 mg/kgBB	1.60000	7.28331	1.000	-20.9195	24.1195
		20 mg/kgBB	2.80000	7.28331	.999	-19.7195	25.3195

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji Anova dan Pos Hoc Tukey pada kelompok T0, semua dosis uji tidak memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} > 0,05$).

- Tahap Induksi (T1)

Test of Homogeneity of Variances

T1W

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.286	5	24	.303

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan analisis *Lavene test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,303 (sig>0,05) yang berarti data homogen.

ANOVA

T1W

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16055.067	5	3211.013	18.225	.000
Within Groups	4228.400	24	176.183		
Total	20283.467	29			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T1W

			Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
	(I) Kelompok	(J) Kelompok				Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Normal	Negatif	-56.40000 [*]	8.39484	.000	-82.3563	-30.4437
		Positif	-62.80000 [*]	8.39484	.000	-88.7563	-36.8437
		10 mg/kgBB	-60.40000 [*]	8.39484	.000	-86.3563	-34.4437
		20 mg/kgBB	-61.20000 [*]	8.39484	.000	-87.1563	-35.2437
		40 mg/kgBB	-66.80000 [*]	8.39484	.000	-92.7563	-40.8437
	Negatif	Normal	56.40000 [*]	8.39484	.000	30.4437	82.3563
		Positif	-6.40000	8.39484	.971	-32.3563	19.5563
		10 mg/kgBB	-4.00000	8.39484	.997	-29.9563	21.9563
		20 mg/kgBB	-4.80000	8.39484	.992	-30.7563	21.1563
		40 mg/kgBB	-10.40000	8.39484	.814	-36.3563	15.5563
	Positif	Normal	62.80000 [*]	8.39484	.000	36.8437	88.7563
		Negatif	6.40000	8.39484	.971	-19.5563	32.3563
		10 mg/kgBB	2.40000	8.39484	1.000	-23.5563	28.3563
		20 mg/kgBB	1.60000	8.39484	1.000	-24.3563	27.5563
		40 mg/kgBB	-4.00000	8.39484	.997	-29.9563	21.9563
	10 mg/kgBB	Normal	60.40000 [*]	8.39484	.000	34.4437	86.3563
		Negatif	4.00000	8.39484	.997	-21.9563	29.9563

		Positif	-2.40000	8.39484	1.000	-28.3563	23.5563
		20 mg/kgBB	-.80000	8.39484	1.000	-26.7563	25.1563
		40 mg/kgBB	-6.40000	8.39484	.971	-32.3563	19.5563
	20 mg/kgBB	Normal	61.20000 [*]	8.39484	.000	35.2437	87.1563
		Negatif	4.80000	8.39484	.992	-21.1563	30.7563
		Positif	-1.60000	8.39484	1.000	-27.5563	24.3563
	10 mg/kgBB	Normal	.80000	8.39484	1.000	-25.1563	26.7563
		40 mg/kgBB	-5.60000	8.39484	.984	-31.5563	20.3563
	40 mg/kgBB	Normal	66.80000 [*]	8.39484	.000	40.8437	92.7563
		Negatif	10.40000	8.39484	.814	-15.5563	36.3563
		Positif	4.00000	8.39484	.997	-21.9563	29.9563
		10 mg/kgBB	6.40000	8.39484	.971	-19.5563	32.3563
		20 mg/kgBB	5.60000	8.39484	.984	-20.3563	31.5563

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji Anova dan Pos Hoc Tukey pada kelompok T1, kelompok kontrol normal memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan kelompok kontrol negatif, kontrol positif, kontrol dosis 10 mg/kgBB, 20 mg/kgBB, dan 40 mg/kgBB. Hal ini menunjukkan bahwa induksi etanol 10% telah berhasil.

- Tahap Pemberian Sediaan Uji (T2)

Test of Homogeneity of Variances

T2W

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.618	5	24	.014

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan analisis *Lavene test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 ($\text{sig} < 0,05$) yang berarti data tidak homogen.

ANOVA

T2W

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12682.000	5	2536.400	17.456	.000
Within Groups	3487.200	24	145.300		
Total	16169.200	29			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T2W

		Mean			95% Confidence Interval		
		Difference (I-					
	(I) Kelompok	(J) Kelompok	J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Dunnett T3	Normal	Negatif	-63.60000 [*]	10.52901	.011	-109.3444	-17.8556
		Positif	-8.20000	6.31981	.922	-32.8005	16.4005
		10 mg/kgBB	-30.60000 [*]	7.14563	.032	-58.6726	-2.5274

	Negatif	20 mg/kgBB	-17.40000	5.63560	.157	-39.9295	5.1295
		40 mg/kgBB	-15.80000	4.89285	.174	-38.0041	6.4041
		Normal	63.60000 [*]	10.52901	.011	17.8556	109.3444
		Positif	55.40000 [*]	10.44988	.021	9.5932	101.2068
		10 mg/kgBB	33.00000	10.96905	.189	-12.7634	78.7634
		20 mg/kgBB	46.20000	10.05087	.051	-.3120	92.7120
	Positif	40 mg/kgBB	47.80000	9.65401	.051	-.2563	95.8563
		Normal	8.20000	6.31981	.922	-16.4005	32.8005
		Negatif	-55.40000 [*]	10.44988	.021	-101.2068	-9.5932
		10 mg/kgBB	-22.40000	7.02851	.134	-50.1403	5.3403
		20 mg/kgBB	-9.20000	5.48635	.745	-30.9960	12.5960
		40 mg/kgBB	-7.60000	4.72017	.775	-28.8485	13.6485
	10 mg/kgBB	Normal	30.60000 [*]	7.14563	.032	2.5274	58.6726
		Negatif	-33.00000	10.96905	.189	-78.7634	12.7634
		Positif	22.40000	7.02851	.134	-5.3403	50.1403
		20 mg/kgBB	13.20000	6.42028	.537	-13.3762	39.7762
		40 mg/kgBB	14.80000	5.77927	.350	-12.2974	41.8974
	20 mg/kgBB	Normal	17.40000	5.63560	.157	-5.1295	39.9295
		Negatif	-46.20000	10.05087	.051	-92.7120	.3120
		Positif	9.20000	5.48635	.745	-12.5960	30.9960
		10 mg/kgBB	-13.20000	6.42028	.537	-39.7762	13.3762
		40 mg/kgBB	1.60000	3.75500	1.000	-14.3367	17.5367
	40 mg/kgBB	Normal	15.80000	4.89285	.174	-6.4041	38.0041
		Negatif	-47.80000	9.65401	.051	-95.8563	.2563
		Positif	7.60000	4.72017	.775	-13.6485	28.8485
		10 mg/kgBB	-14.80000	5.77927	.350	-41.8974	12.2974
		20 mg/kgBB	-1.60000	3.75500	1.000	-17.5367	14.3367

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji Anova dan Pos Hoc Dunnett T3 pada kelompok T2, kelompok kontrol normal memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan kelompok kontrol negatif dan kontrol dosis 10 mg/kgBB, kelompok kontrol positif memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan kelompok kontrol negatif.

c. Hasil Uji Paired Samples Test

• Delta Waktu Latensi T0-T1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T0 Kontrol Normal	.189	5	.200 [*]	.960	5	.805
Waktu Latensi T1 Kontrol Normal	.164	5	.200 [*]	.981	5	.942

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Waktu Latensi T0 Kontrol Normal - Waktu Latensi T1 Kontrol Normal	-3.60000	7.12741	3.18748	-12.44985	5.24985	-1.129	4	.322

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T0 Kontrol Negatif	.175	5	.200 [*]	.950	5	.737
Waktu Latensi T1 Kontrol Negatif	.223	5	.200 [*]	.914	5	.491

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T0 Kontrol Negatif - Waktu Latensi T1 Kontrol Negatif	-64.20000	2.28035	1.01980	-67.03143	-61.36857	-62.953	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T0 Kontrol Positif	.125	5	.200 [*]	.997	5	.998
Waktu Latensi T1 Kontrol Positif	.175	5	.200 [*]	.950	5	.737

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T0 Kontrol Positif - Waktu Latensi T1 Kontrol Positif	6.00000	16.95582	7.58288	-15.05344	27.05344	.791	4	.473

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T0 Dosis1	.222	5	.200 [*]	.959	5	.798
Waktu Latensi T1 Dosis1	.173	5	.200 [*]	.974	5	.898

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T0 Dosis1 - Waktu Latensi T1 Dosis1	-66.00000	4.47214	2.00000	-71.55289	-60.44711	-33.000	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T0 Dosis2	.200	5	.200 [*]	.968	5	.859
Waktu Latensi T1 Dosis2	.310	5	.130	.868	5	.257

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T0 Dosis2 - Waktu Latensi T1 Dosis2	-68.00000	5.91608	2.64575	-75.34578	-60.65422	-25.702	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T0 Dosis3	.207	5	.200 [*]	.928	5	.581
Waktu Latensi T1 Dosis3	.187	5	.200 [*]	.941	5	.674

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T0 Dosis3 - Waktu Latensi T1 Dosis3	-70.80000	6.26099	2.80000	-78.57405	-63.02595	-25.286	4	.000

- Delta Waktu Latensi T1-T2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T1 Kontrol Normal	.164	5	.200 [*]	.981	5	.942
Waktu Latensi T2 Kontrol Normal	.178	5	.200 [*]	.979	5	.927

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T1 Kontrol Normal - Waktu Latensi T2 Kontrol Normal	.20000	7.82304	3.49857	-9.51359	9.91359	.057	4	.957

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T1 Kontrol Negatif	.223	5	.200 [*]	.914	5	.491
Waktu Latensi T2 Kontrol Negatif	.186	5	.200 [*]	.959	5	.801

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T1 Kontrol Negatif - Waktu Latensi T2 Kontrol Negatif	-7.00000	16.04681	7.17635	-26.92474	12.92474	- .975	4	.385

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T1 Kontrol Positif	.175	5	.200 [*]	.950	5	.737
Waktu Latensi T2 Kontrol Positif	.223	5	.200 [*]	.914	5	.491

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T1 Kontrol Positif - Waktu Latensi T2 Kontrol Positif	-64.20000	2.28035	1.01980	-67.03143	-61.36857	-62.953	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T1 Dosis2	.310	5	.130	.868	5	.257
Waktu Latensi T2 Dosis2	.214	5	.200 [*]	.919	5	.525

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T1 Dosis2 - Waktu Latensi T2 Dosis2	44.00000	16.92631	7.56968	22.98321	65.01679	5.813	4	.004

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Latensi T1 Dosis3	.187	5	.200 [*]	.941	5	.674
Waktu Latensi T2 Dosis3	.160	5	.200 [*]	.982	5	.945

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Waktu Latensi T1 Dosis3 - Waktu Latensi T2 Dosis3	51.20000	18.53915	8.29096	28.18061	74.21939	6.175	4	.003

Lampiran 12.2 Angka Kesalahan Tipe B

a. Hasil Analisis Saphiro Wilk

T0AK	Normal	.193	5	.200 [*]	.947	5	.715
	Negatif	.278	5	.200 [*]	.892	5	.369
	Positif	.280	5	.200 [*]	.833	5	.147
	10 mg/kgBB	.247	5	.200 [*]	.845	5	.180
	20 mg/kgBB	.190	5	.200 [*]	.942	5	.677
	40 mg/kgBB	.230	5	.200 [*]	.870	5	.266
T1AK	Normal	.231	5	.200 [*]	.863	5	.240
	Negatif	.215	5	.200 [*]	.948	5	.725
	Positif	.180	5	.200 [*]	.978	5	.922
	10 mg/kgBB	.245	5	.200 [*]	.851	5	.199
	20 mg/kgBB	.164	5	.200 [*]	.979	5	.932
	40 mg/kgBB	.187	5	.200 [*]	.906	5	.441
T2AK	Normal	.311	5	.129	.822	5	.122
	Negatif	.198	5	.200 [*]	.948	5	.724
	Positif	.215	5	.200 [*]	.939	5	.660
	10 mg/kgBB	.278	5	.200 [*]	.915	5	.498
	20 mg/kgBB	.192	5	.200 [*]	.958	5	.793
	40 mg/kgBB	.198	5	.200 [*]	.942	5	.682

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan :

Nilai probabilitas dari semua kelompok pada uji *Saphiro Wilk* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), yang dapat disimpulkan data tersebut telah terdistribusi normal.

b. Hasil Analisis Lavene Test, Anova, dan Pos Hoc

- Tahap Pembelajaran (T0)

Test of Homogeneity of Variances

T0AK			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.663	5	24	.004

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan analisis *Lavene test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 ($\text{sig} < 0,05$) yang berarti data tidak homogen.

ANOVA

T0AK

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	282.187	5	56.437	.665	.653
Within Groups	2035.772	24	84.824		
Total	2317.959	29			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T0AK

	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)		Sig.	95% Confidence Interval	
			J	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
Dunnett T3	Normal	Negatif	1.20000	3.60555	1.000	-13.7228	16.1228
		Positif	-2.20000	4.59565	1.000	-22.5183	18.1183
		10 mg/kgBB	-8.16000	7.41003	.960	-43.9506	27.6306
		20 mg/kgBB	-3.80000	3.71484	.981	-19.3052	11.7052
		40 mg/kgBB	-4.40000	3.57771	.938	-19.1753	10.3753
	Negatif	Normal	-1.20000	3.60555	1.000	-16.1228	13.7228
		Positif	-3.40000	5.21536	1.000	-24.2091	17.4091
		10 mg/kgBB	-9.36000	7.80952	.941	-44.0848	25.3648
		20 mg/kgBB	-5.00000	4.45870	.969	-22.3554	12.3554
		40 mg/kgBB	-5.60000	4.34511	.925	-22.5061	11.3061
	Positif	Normal	2.20000	4.59565	1.000	-18.1183	22.5183
		Negatif	3.40000	5.21536	1.000	-17.4091	24.2091
		10 mg/kgBB	-5.96000	8.31316	.999	-40.5648	28.6448
		20 mg/kgBB	-1.60000	5.29150	1.000	-22.5892	19.3892
		40 mg/kgBB	-2.20000	5.19615	1.000	-22.9666	18.5666
	10 mg/kgBB	Normal	8.16000	7.41003	.960	-27.6306	43.9506
		Negatif	9.36000	7.80952	.941	-25.3648	44.0848
		Positif	5.96000	8.31316	.999	-28.6448	40.5648
		20 mg/kgBB	4.36000	7.86057	1.000	-30.3006	39.0206
		40 mg/kgBB	3.76000	7.79670	1.000	-30.9831	38.5031
	20 mg/kgBB	Normal	3.80000	3.71484	.981	-11.7052	19.3052
		Negatif	5.00000	4.45870	.969	-12.3554	22.3554
		Positif	1.60000	5.29150	1.000	-19.3892	22.5892
		10 mg/kgBB	-4.36000	7.86057	1.000	-39.0206	30.3006
		40 mg/kgBB	-.60000	4.43621	1.000	-17.8726	16.6726
	40 mg/kgBB	Normal	4.40000	3.57771	.938	-10.3753	19.1753
		Negatif	5.60000	4.34511	.925	-11.3061	22.5061
		Positif	2.20000	5.19615	1.000	-18.5666	22.9666
		10 mg/kgBB	-3.76000	7.79670	1.000	-38.5031	30.9831
		20 mg/kgBB	.60000	4.43621	1.000	-16.6726	17.8726

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji Anova dan Pos Dunnett T3 pada kelompok T0, semua dosis uji tidak memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} > 0,05$).

- Tahap Induksi (T1)

Test of Homogeneity of Variances

T1AK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.160	5	24	.093

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan analisis *Lavene test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,093 ($\text{sig} > 0,05$) yang berarti data homogen.

ANOVA

T1AK

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	68372.400	5	13674.480	53.291	.000
Within Groups	6158.400	24	256.600		
Total	74530.800	29			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T1AK

		Mean			95% Confidence Interval		
		Difference (I-					
	(I) Kelompok	(J) Kelompok	J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Normal	Negatif	-126.60000 [*]	10.13114	.000	-157.9248	-95.2752
		Positif	-152.00000 [*]	10.13114	.000	-183.3248	-120.6752
		10 mg/kg BB	-109.80000 [*]	10.13114	.000	-141.1248	-78.4752
		20 mg/kg BB	-105.80000 [*]	10.13114	.000	-137.1248	-74.4752
		40 mg/kg BB	-111.80000 [*]	10.13114	.000	-143.1248	-80.4752

Negatif	Normal	126.60000 [*]	10.13114	.000	95.2752	157.9248
	Positif	-25.40000	10.13114	.162	-56.7248	5.9248
	10 mg/kgBB	16.80000	10.13114	.570	-14.5248	48.1248
	20 mg/kgBB	20.80000	10.13114	.344	-10.5248	52.1248
	40 mg/kgBB	14.80000	10.13114	.691	-16.5248	46.1248
Positif	Normal	152.00000 [*]	10.13114	.000	120.6752	183.3248
	Negatif	25.40000	10.13114	.162	-5.9248	56.7248
	10 mg/kgBB	42.20000 [*]	10.13114	.004	10.8752	73.5248
	20 mg/kgBB	46.20000 [*]	10.13114	.002	14.8752	77.5248
	40 mg/kgBB	40.20000 [*]	10.13114	.007	8.8752	71.5248
10 mg/kgBB	Normal	109.80000 [*]	10.13114	.000	78.4752	141.1248
	Negatif	-16.80000	10.13114	.570	-48.1248	14.5248
	Positif	-42.20000 [*]	10.13114	.004	-73.5248	-10.8752
	20 mg/kgBB	4.00000	10.13114	.999	-27.3248	35.3248
	40 mg/kgBB	-2.00000	10.13114	1.000	-33.3248	29.3248
20 mg/kgBB	Normal	105.80000 [*]	10.13114	.000	74.4752	137.1248
	Negatif	-20.80000	10.13114	.344	-52.1248	10.5248
	Positif	-46.20000 [*]	10.13114	.002	-77.5248	-14.8752
	10 mg/kgBB	-4.00000	10.13114	.999	-35.3248	27.3248
	40 mg/kgBB	-6.00000	10.13114	.991	-37.3248	25.3248
40 mg/kgBB	Normal	111.80000 [*]	10.13114	.000	80.4752	143.1248
	Negatif	-14.80000	10.13114	.691	-46.1248	16.5248
	Positif	-40.20000 [*]	10.13114	.007	-71.5248	-8.8752
	10 mg/kgBB	2.00000	10.13114	1.000	-29.3248	33.3248
	20 mg/kgBB	6.00000	10.13114	.991	-25.3248	37.3248

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji Anova dan Pos Hoc Tukey pada kelompok T1, kelompok kontrol normal memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan kelompok kontrol negatif, kontrol positif, kontrol dosis 10 mg/kgBB, 20 mg/kgBB, dan 40 mg/kgBB. Hal ini menunjukkan bahwa induksi etanol 10% telah berhasil.

• Tahap Pemberian Sediaan (T2)

Test of Homogeneity of Variances

T2AK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.957	5	24	.122

Kesimpulan :

Hasil uji homogenitas dengan analisis *Lavene test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,122 ($\text{sig} > 0,05$) yang berarti data homogen.

ANOVA

T2AK

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	41434.967	5	8286.993	97.000	.000
Within Groups	2050.400	24	85.433		
Total	43485.367	29			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: T2AK

			Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
	(I) Kelompok	(J) Kelompok	J)			Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Normal	Negatif	-106.60000 [*]	5.84580	.000	-124.6748	-88.5252
		Positif	-1.00000	5.84580	1.000	-19.0748	17.0748
		10 mg/kgBB	-38.40000 [*]	5.84580	.000	-56.4748	-20.3252
		20 mg/kgBB	-5.80000	5.84580	.916	-23.8748	12.2748
		40 mg/kgBB	-35.60000 [*]	5.84580	.000	-53.6748	-17.5252
	Negatif	Normal	106.60000 [*]	5.84580	.000	88.5252	124.6748
		Positif	105.60000 [*]	5.84580	.000	87.5252	123.6748
		10 mg/kgBB	68.20000 [*]	5.84580	.000	50.1252	86.2748
		20 mg/kgBB	100.80000 [*]	5.84580	.000	82.7252	118.8748
		40 mg/kgBB	71.00000 [*]	5.84580	.000	52.9252	89.0748
	Positif	Normal	1.00000	5.84580	1.000	-17.0748	19.0748
		Negatif	-105.60000 [*]	5.84580	.000	-123.6748	-87.5252
		10 mg/kgBB	-37.40000 [*]	5.84580	.000	-55.4748	-19.3252
		20 mg/kgBB	-4.80000	5.84580	.961	-22.8748	13.2748
		40 mg/kgBB	-34.60000 [*]	5.84580	.000	-52.6748	-16.5252
	10 mg/kgBB	Normal	38.40000 [*]	5.84580	.000	20.3252	56.4748
		Negatif	-68.20000 [*]	5.84580	.000	-86.2748	-50.1252
		Positif	37.40000 [*]	5.84580	.000	19.3252	55.4748
		20 mg/kgBB	32.60000 [*]	5.84580	.000	14.5252	50.6748
		40 mg/kgBB	2.80000	5.84580	.996	-15.2748	20.8748
	20 mg/kgBB	Normal	5.80000	5.84580	.916	-12.2748	23.8748
		Negatif	-100.80000 [*]	5.84580	.000	-118.8748	-82.7252
		Positif	4.80000	5.84580	.961	-13.2748	22.8748
		10 mg/kgBB	-32.60000 [*]	5.84580	.000	-50.6748	-14.5252
		40 mg/kgBB	-29.80000 [*]	5.84580	.000	-47.8748	-11.7252
	40 mg/kgBB	Normal	35.60000 [*]	5.84580	.000	17.5252	53.6748
		Negatif	-71.00000 [*]	5.84580	.000	-89.0748	-52.9252
		Positif	34.60000 [*]	5.84580	.000	16.5252	52.6748
		10 mg/kgBB	-2.80000	5.84580	.996	-20.8748	15.2748
		20 mg/kgBB	29.80000 [*]	5.84580	.000	11.7252	47.8748

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji Anova dan Pos Hoc Tukey pada kelompok T2, kelompok kontrol normal memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan kelompok kontrol negatif, kontrol dosis 10 mg/kgBB, dan 40 mg/kgBB. Kelompok kontrol negatif memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan semua kelompok kontrol.

Kelompok kontrol positif memiliki perbedaan yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan kelompok kontrol negatif, kontrol dosis 10 mg/kgBB, dan 40 mg/kgBB. Kelompok kontrol uji 10 mg/kgBB berbeda signifikan ($\text{sig} < 0,05$) dengan semua kelompok kontrol selain kontrol uji 40 mg/kgBB.

c. Hasil Uji Paired Samples Test

- Delta Angka Kesalahan Tipe B T0-T1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T0 Kontrol Normal	.193	5	.200 [*]	.947	5	.715
Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Normal	.231	5	.200 [*]	.863	5	.240

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T0 Kontrol Normal - Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Normal	7.60000	8.87694	3.96989	-3.42217	18.62217	1.914	4	.128

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T0 Kontrol Negatif	.278	5	.200 [*]	.892	5	.369
Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Negatif	.215	5	.200 [*]	.948	5	.725

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kesalahan Tipe B T0 Kontrol Negatif - Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Negatif	-120.20000	14.18450	6.34350	-137.81238	-102.58762	-18.949	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T0 Kontrol Positif	.370	5	.024	.774	5	.049
Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Positif	.180	5	.200 [*]	.978	5	.922

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T0 Kontrol Positif - Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Positif	-139.00000	21.76006	9.73139	-166.01868	-111.98132	-14.284	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T0 Dosis1	.250	5	.200 [*]	.847	5	.184
Kesalahan Tipe B T1 Dosis1	.245	5	.200 [*]	.851	5	.199

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kesalahan Tipe B T0 Dosis1 - Kesalahan Tipe B T1 Dosis1	-94.00000	35.46125	15.85875	-138.03095	-49.96905	-5.927	4	.004

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T0 Dosis2	.190	5	.200 [*]	.942	5	.677
Kesalahan Tipe B T1 Dosis2	.164	5	.200 [*]	.979	5	.932

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig.
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kesalahan Tipe B T0 Dosis2 - Kesalahan Tipe B T1 Dosis2	-94.40000	10.89954	4.87442	-107.93357	-80.86643	-19.366	4	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T0 Dosis3	.230	5	.200 [*]	.870	5	.266
Kesalahan Tipe B T1 Dosis3	.187	5	.200 [*]	.906	5	.441

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T0 Dosis3 - Kesalahan Tipe B T1 Dosis3	-99.80000	12.93058	5.78273	-115.85544	-83.74456	-17.258	4	.000

- Delta Angka Kesalahan Tipe B T1-T2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Normal	.231	5	.200 [*]	.863	5	.240
Kesalahan Tipe B T2 Kontrol Normal	.214	5	.200 [*]	.880	5	.311

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Normal - Kesalahan Tipe B T2 Kontrol Normal	4.00000	21.20142	9.48156	-22.32503	30.32503	.422	4	.695

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Negatif	.215	5	.200 [*]	.948	5	.725
Kesalahan Tipe B T2 Kontrol Negatif	.198	5	.200 [*]	.948	5	.724

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Negatif - Kesalahan Tipe B T2 Kontrol Negatif	18.60000	12.58173	5.62672	2.97772	34.22228	3.306	4	.030

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Positif	.180	5	.200 [*]	.978	5	.922
Kesalahan Tipe B T2 Kontrol Positif	.215	5	.200 [*]	.939	5	.660

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T1 Kontrol Positif - Kesalahan Tipe B T2 Kontrol Positif	149.60000	23.78655	10.63767	120.06510	179.13490	14.063	4	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T1 Dosis1	.245	5	.200 [*]	.851	5	.199
Kesalahan Tipe B T2 Dosis1	.278	5	.200 [*]	.915	5	.498

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig.
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kesalahan Tipe B T1 Dosis1 - Kesalahan Tipe B T2 Dosis1	70.00000	22.79254	10.19313	41.69932	98.30068	6.867	4	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T1 Dosis2	.164	5	.200 [*]	.979	5	.932
Kesalahan Tipe B T2 Dosis2	.192	5	.200 [*]	.958	5	.793

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T1 Dosis2 - Kesalahan Tipe B T2 Dosis2	98.60000	16.89083	7.55381	77.62727	119.57273	13.053	.000	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesalahan Tipe B T1 Dosis3	.187	5	.200 [*]	.906	5	.441
Kesalahan Tipe B T2 Dosis3	.198	5	.200 [*]	.942	5	.682

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kesalahan Tipe B T1 Dosis3 - Kesalahan Tipe B T2 Dosis3	74.80000	7.36206	3.29242	65.65879	83.94121	22.719	4	.000